

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Selaras dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara terperinci tentang fenomena sosial tertentu. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2006:4) menyatakan bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sedangkan Nawawi dan Martini (1993:73) mempertegas pernyataan mengenai jenis penelitian deskriptif kualitatif sebagai berikut:

Metode deskriptif menurut adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya.

Jadi di sini peneliti ingin meneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif.

B. Fokus penelitian

Menurut Moleong (1991: 62-63), ada dua maksud tertentu yang ingin dicapai dalam menetapkan fokus penelitian. Pertama, penetapan fokus dapat

membatasi studi. Kedua, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria memasukkan-mengeluarkan suatu informasi yang baru diperoleh dilapangan. Dengan demikian fokus penelitian akan mempermudah peneliti mengambil serta mengolah data sehingga menjadi sebuah kesimpulan. Dengan dasar rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian maka fokus penelitian ini adalah:

1. Muatan partisipasi masyarakat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa)
 - a. Faktor-faktor yang melatarbelakangi partisipasi masyarakat Desa Landungsari
 - b. Muatan partisipasi masyarakat pada penyusunan program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Landungsari
 - c. Muatan partisipasi masyarakat pada pelaksanaan program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Landungsari
2. Kendala-kendala partisipasi masyarakat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa)
 - a. Kendala partisipasi masyarakat pada penyusunan program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Landungsari
 - b. Kendala partisipasi masyarakat pada pelaksanaan program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Landungsari

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan letak penelitian yang akan dilakukan, dimana peneliti akan memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan tema,

masalah serta fokus penelitian yang telah ditetapkan kemudian mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti. Lokasi dari penelitian ini adalah Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Situs penelitian adalah tempat peneliti menangkap keadaan yang sebenarnya. Adapun situs penelitian ini adalah:

1. Kantor Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang
2. Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang

Sedangkan alasan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi dan situs penelitian ini adalah:

1. Letak desa yang dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten Malang
2. Sebuah desa dengan tingkat keramaian yang cukup tinggi
3. Masyarakat yang telah terkondisi dengan baik terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya, baik dari segi ilmu pengetahuan, sosial-ekonomi maupun budaya
4. Keadaan perekonomian masyarakat yang cukup baik dapat memicu adanya perhatian masyarakat terhadap pembangunan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti melalui hasil penelitian yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Berupa hasil observasi dan wawancara dengan:

- a. Kepala desa dan perangkat desa di Kantor Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang
 - b. Badan Perwakilan Desa (BPD) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang
 - c. Tokoh masyarakat Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang
 - d. Masyarakat Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber tidak langsung, yaitu dengan membaca literatur yang berkaitan dengan penelitian ini berupa informasi mengenai partisipasi masyarakat terhadap Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan adanya teknik pengumpulan data akan mempermudah untuk menganalisa suatu masalah. Untuk itu diperlukan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan dengan cara mempelajari hal-hal berkaitan dengan tema penelitian yang bersumber pada:

- a. Acuan penelitian terdahulu
- b. Kajian teoritik
- c. Buku, surat kabar maupun internet yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

2. Wawancara

Pedoman wawancara (*Interview Guide*), yaitu berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk informan, yang berkaitan terhadap fenomena fokus penelitian. Wawancara dilakukan dengan:

- a. Kepala desa dan perangkat desa di Kantor Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang
- b. Badan Perwakilan Desa (BPD) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang
- c. Tokoh masyarakat Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang
- d. Masyarakat Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang

3. Observasi dan Dokumentasi

Teknik ini melakukan pengamatan dan penginderaan secara langsung terhadap keadaan dan perilaku yang akan diteliti dan data yang diperlukan dari proses observasi ini berupa seperangkat dokumentasi yang akan mempermudah dalam proses analisis partisipasi masyarakat terhadap Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa)

G. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sehingga analisis data bertujuan untuk membuat gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat dari sebuah fenomena. Menurut Miles dan Huberman (1992:20), analisis data mencakup langkah-langkah:

1. Pengumpulan data

Data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian dari angka. Data yang telah dikumpulkan dengan macam cara yaitu melalui proses pengamatan, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan dan menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan dan berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.

3. Penyajian Data

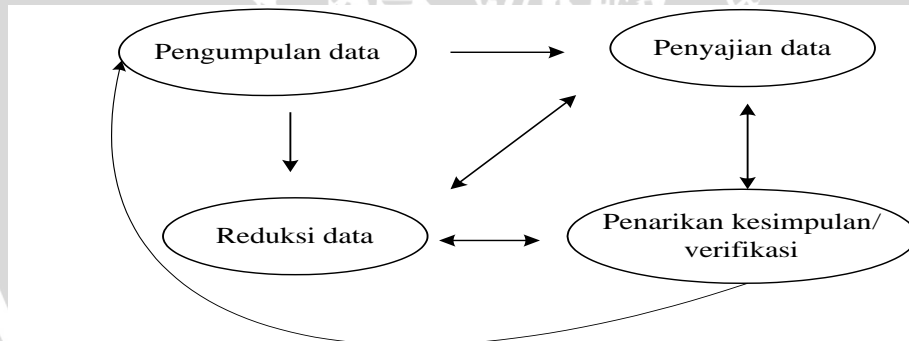
Penyajian data yang dimaksud adalah informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Miles dan Huberman menyebutkan bahwa bagian terakhir dari analisis adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan dan metode pencarian ulang. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu konfigurasi yang utuh. Berikut ini adalah alur penarikan kesimpulan yang dimaksud:

Gambar 7 Bagan Alur Penarikan Kesimpulan menurut Miles dan Huberman



Sumber: Miles dan Huberman (1992:20)